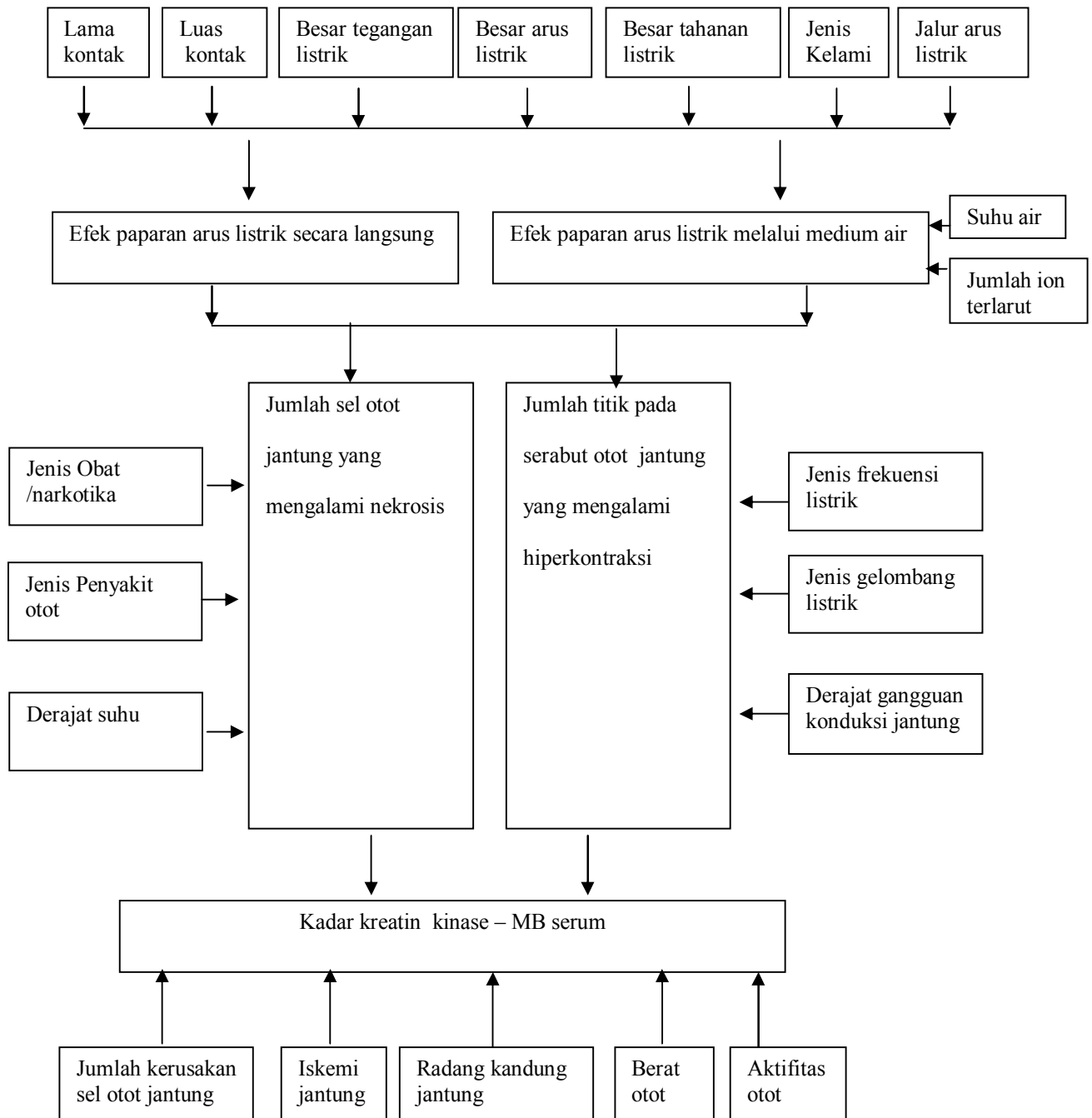


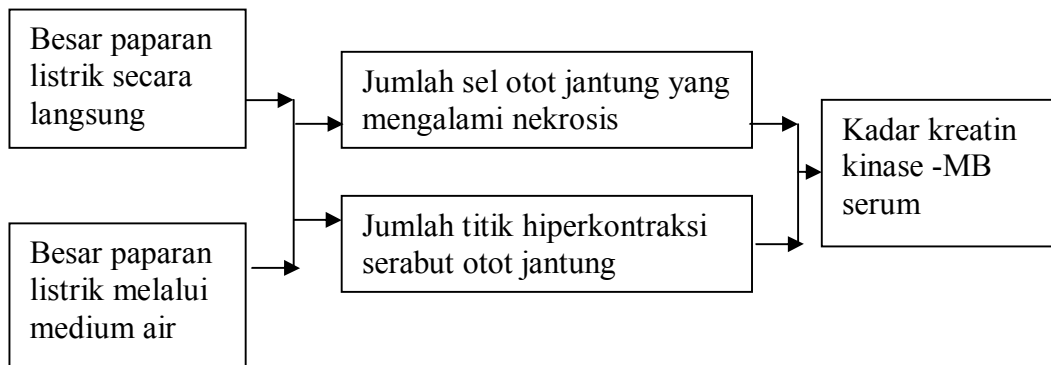
### BAB 3

## KERANGKA TEORI , KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

### 3.1. Kerangka teori



### 3.2 Kerangka konsep



### 3.3 Hipotesis

1. Terdapat korelasi positif antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung.
2. Terdapat korelasi positif antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan kadar kreatin kinase –MB serum tikus wistar.
3. Terdapat korelasi positif antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan jumlah nekrosis sel otot jantung .
4. Terdapat korelasi positif antara jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung dengan kadar kreatin kinase – MB serum.
5. Terdapat korelasi positif antara jumlah nekrosis sel otot jantung dengan kadar kreatin kinase-MB serum.
6. Terdapat perbedaan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung akibat paparan arus listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air.

7. Terdapat perbedaan kadar Kreatin kinase – MB serum akibat paparan arus listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air.
8. Terdapat perbedaan jumlah sel otot jantung yang mengalami nekrosis akibat paparan arus listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air.